

BAB 1

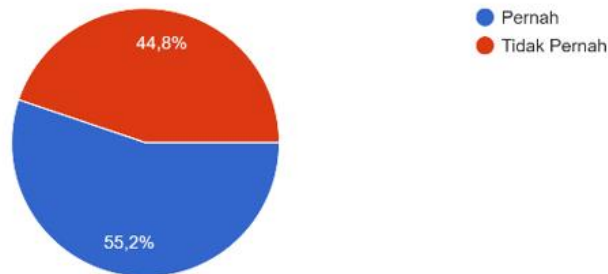
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pesat dalam teknologi telah memberikan kontribusi perubahan signifikan dalam struktur kehidupan masyarakat dalam penemuan komputer pada tahun 1955, yang menjadi tonggak peralihan menuju era informasi yang terus berkembang [1]. Di era digital saat ini, keberadaan Website telah menjadi salah satu aspek krusial dalam memfasilitasi berbagai aktivitas, termasuk reservasi lapangan olahraga [2]. Dengan adanya Website reservasi lapangan olahraga tentunya pengguna akan dapat dengan mudah melihat ketersediaan lapangan, memilih waktu yang sesuai dengan jadwal mereka melalui platform digital [3]. Namun tak dapat dipungkiri, masih ada sebagian penyedia lapangan olahraga yang menerapkan reservasi masih menggunakan sistem manual [4]. Peneliti menemukan bahwa permasalahan tersebut secara spesifik terjadi di Jaskon Sport Center.

Jaskon Sport Center merupakan penyedia beberapa lapangan olahraga yang terletak di Banjarnegara, Jaskon Sport Center menjadi tempat favorit di kalangan penggemar olahraga karena menyediakan berbagai lapangan untuk futsal, badminton, voli, dan berbagai kegiatan lainnya. Meskipun demikian, proses reservasi lapangan di Jaskon Sport Center masih dilakukan secara manual. Untuk mendapatkan data-data yang valid tentang kendala yang terjadi di Jaskon Sport Center peneliti melakukan pengumpulan data ada dua cara yaitu wawancara secara langsung kepada pengelola tempat dan melakukan survei menggunakan google form kepada pengguna lapangan di Jaskon Sport Center. Berdasarkan survei yang telah peneliti lakukan pada tanggal 28 – 29 April 2024 dihasilkan data seperti berikut :

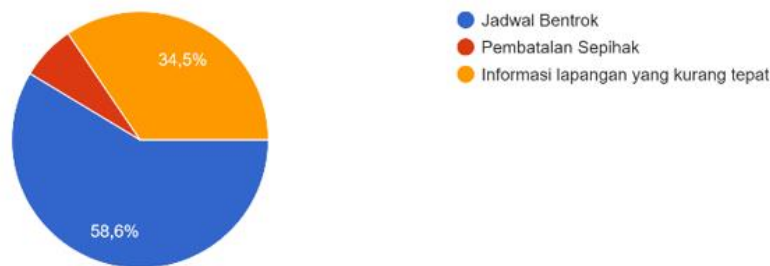
Apakah Anda pernah mengalami kesulitan dalam melakukan reservasi lapangan olahraga di Jaskon Sport Center?



Gambar 1. 1. Hasil Survei Pengalaman Responden

55,2%, responden pernah mengalami kesulitan dalam melakukan reservasi lapangan olahraga di Jaskon Sport Center. Ditambah dengan survei yang peneliti lakukan kendala yang sering dialami oleh responden adalah

Kendala yang pernah Anda alami ketika melakukan reservasi lapangan olahraga secara manual di Jaskon Sport Center?



Gambar 1. 2. Hasil Survei Kendala yang Dialami Responden

58,6% bentrok jadwal, 34,5% Informasi lapangan yang kurang tepat dan 6,9% Pembatalan sepihak. Data tersebut bisa menjadi hambatan bagi pengguna dalam memperoleh lapangan sesuai keinginan pada jadwal yang diinginkan.

Dalam upaya untuk pembuatan Website reservasi, integrasi teknologi informasi menjadi penting [5]. Dengan mengadopsi sistem reservasi online berbasis Website dan menggunakan metode pengembangan RAD [6]. Metode ini dipilih sebagai pendekatan utama untuk mempercepat proses pengembangan aplikasi, agar pengguna dapat dengan mudah melihat ketersediaan lapangan, memilih waktu yang sesuai dengan jadwal mereka melalui Website reservasi [7]. Pengujian sistem ini dilakukan dengan melibatkan 30 responden sebagai partisipan, yang jumlahnya

merujuk pada acuan dari buku *Mengukur Usability Perangkat Lunak* karya Dr. Tenia Wahyuningrum, S.Kom., M.T., yang menyatakan bahwa dalam kondisi tertentu studi *usability* dapat dilakukan dengan jumlah minimal 30 partisipan untuk mendapatkan data yang cukup representatif [21]. Dengan demikian, integrasi teknologi informasi bukan hanya akan meningkatkan pengalaman pengguna, tetapi juga akan membuka peluang untuk mengembangkan layanan tambahan, seperti program loyalitas pelanggan dan promosi spesial [8]. Dengan langkah ini, Jaskon Sport Center dapat meningkatkan daya saingnya sebagai destinasi olahraga.

Metode RAD dan Metode Agile bertujuan untuk pembuatan yang cepat dan responsif, tetapi dengan pendekatan yang berbeda[9]. RAD menekankan percepatan siklus pengembangan dengan pembuatan yang cepat dan intensif, serta keterlibatan langsung pengguna untuk memastikan kebutuhan terpenuhi [10]. Sementara Agile menekankan kolaborasi tim yang intensif, fleksibilitas, dan adaptasi terhadap perubahan, dengan siklus pengembangan berulang dan fokus pada demo produk setelah pembuatan [11]. Meskipun keduanya penting untuk pengembangan perangkat lunak, RAD lebih cocok untuk proyek kecil hingga menengah, sementara Agile lebih menekankan kolaborasi tim yang intensif dan proyek besar [12].

Hasil perbandingan dari kedua metode di atas Metode Rapid Application Development (RAD) lebih cocok untuk pembuatan Website reservasi lapangan olahraga karena fokusnya pada percepatan siklus pengembangan dan keterlibatan langsung pengguna [13]. Dengan RAD, peneliti dapat dengan cepat menghasilkan prototipe yang berfungsi dan berinteraksi secara langsung dengan pengguna untuk memastikan kebutuhan reservasi lapangan olahraga terpenuhi dengan cepat dan efektif [14].

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan diantaranya adalah adanya jadwal yang bentrok, informasi lapangan tidak akurat, dan pembatalan sepihak, yang berakibat

pada hilangnya pelanggan ke tempat olahraga lain dan mengakibatkan kerugian pada Jaskon Sport Center.

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun *website reservasi* yang mampu mengatasi permasalahan yang terjadi di Jaskon Sport Center, seperti bentrok jadwal, informasi lapangan yang tidak akurat, dan pembatalan sepihak. Website ini dirancang untuk memberikan kemudahan kepada pengguna dan mengurangi permasalahan tersebut, yang dibuktikan melalui hasil pengujian menggunakan metode *Blackbox Testing* yang menunjukkan bahwa seluruh fungsi sistem berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

1.4 Batasan Masalah

Guna memastikan bahwa penelitian ini berjalan sesuai arah permasalahan dan tujuan yang telah dirumuskan, maka ditetapkan batasan masalah sebagai berikut:

1. Perancangan dan pembangun *website* reservasi lapangan olahraga di Jaskon Sport Center dengan metode *Rapid Application Development* (RAD) akan difokuskan pada penyusunan dan implementasi Perangkat lunak pengelola informasi digunakan untuk perencanaan kebutuhan, proses desain, dan tahap implementas.
2. Penelitian ini dilakukan pada Jaskon Sport Center.
3. Pengujian fungsionalitas pada *website* reservasi lapangan olahraga di Jaskon Sport Center akan mencakup *blackbox testing* untuk menguji fungsionalitas perangkat lunak.

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode pengembangan *Rapid Application Development* (RAD) yang memperhatikan pengembangan dengan cepat dan tepat. Selanjutnya, metode pengujian *black box* digunakan untuk menguji fungsionalitas pada *website* dan pengujian *System Usability Scale* (SUS) untuk mengukur *usability*.

Tahapan yang dilakukan pada penelitian ini dimulai dari tahapan menentukan metode, batasan, dan metodologi penelitian; studi literatur dari jurnal, buku, dan penelitian sebelumnya; pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi dan wawancara kepada pihak Jaskon Sport Center; penerapan metode RAD dengan fase pertama yaitu *requirements planning*, proses desain, dan implementasi; pengujian menggunakan *black box* dan SUS; hasil yang dirancang mampu menyelesaikan masalah yang ada.